

PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERADAAN HUTAN KOTA PEBUINGAN PRABUMULIH DESA PANGKUL KECAMATAN CAMBAI KOTA PRABUMULIH PROVINSI SUMATERA SELATAN

VISITOR'S PERCEPTIONS OF THE PRESENCE OF THE PEBUINGAN PRABUMULIH CITY FOREST, PANGKUL VILLAGE, CAMBAI DISTRICT, PRABUMULIH CITY, SOUTH SUMATERA PROVINCE

Yuli Rosianty¹, Heripan¹, Vita Sari Purba¹

¹ Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Univertas Muhammadiyah Palembang, Indonesia
Email Korensponden : osieelatief@gmail.com

Abstrak

Penyelenggaraan hutan kota adalah untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya. Keberadaan hutan kota dinilai penting untuk mengimbangi aktivitas di wilayah perkotaan. Pemerintah Kota Prabumulih menetapkan Hutan Kota sesuai dengan Keputusan Walikota Prabumulih Nomor 202/KPTS/PERTA/2010 tentang penunjukan lokasi hutan kota, Kota Prabumulih memiliki hutan kota seluas ± 10 Ha di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih pada bulan Juni sampai dengan Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah pengunjung datang ke Hutan Kota Pebuingan Prabumulih untuk tujuan tertentu maupun dengan tujuan tidak disengaja. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif, selanjutnya menggunakan skala likert dalam perhitungannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih termasuk dalam kriteria sangat baik hal ini dapat dilihat dari tingkat pengukuran skor persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih yang dilihat dari fungsi ekologi, estetika, sosial dan ekonomi dengan presentase adalah sebesar 88,60%.

Kata Kunci: *Hutan Kota, Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, Persepsi.*

Abstract

The management of urban forests is for the preservation, harmony and balance of urban ecosystems which include environmental, social and cultural elements. The existence of urban forests is considered important to balance activities in urban areas. The Government of Prabumulih City determines the City Forest in accordance with the Decree of the Mayor of Prabumulih No. 202/KPTS/PERTA/2010 concerning the designation of the location of the urban forest, Prabumulih City has an urban forest of ± 10 Ha in Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City. This research was conducted to find out the perception of visitors to the existence of the Pebuingan Prabumulih City Forest, Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City and find out the factors that influence visitor's perceptions of the existence of the Pebuingan Prabumulih City Forest. This research was carried out in the Pebuingan Prabumulih City Forest from June to July 2021. The research method used is a survey method with a qualitative approach and the object of research is that visitors come to the Pebuingan Prabumulih City Forest for certain purposes or with unintentional purposes. The data collection method used in research was direct observation and interviews with respondents by using previously prepared questionnaires and data obtained from related institutions. The data processing method used was descriptive qualitative analysis, then used a Likert scale in its calculations. The results showed that visitor's perceptions of the existence of the Pebuingan Prabumulih City Forest, Pangkul Village, Cambai District, Prabumulih City were included in very good criteria that can be seen from the level of measurement of the score of visitors' perceptions of the existence of the Pebuingan Prabumulih City Forest as seen from the ecological, aesthetic, social and economic functions with a percentage of 88.60%.

Key word: City Forest, Pebuingan Prabumulih City Forest, Perception

Genesis Naskah (Diterima : November 2023, Disetujui : November 2023, Diterbitkan : Desember 2023)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan kota menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota adalah hamparan lahan yang bertumbuhan pohon yang kompak dan rapat dalam wilayah perkotaan, baik pada tanah negara maupun tanah hak yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat berwenang. Tujuan penyelenggaraan hutan kota adalah untuk kelestarian, keserasian dan keseimbangan ekosistem perkotaan yang meliputi unsur lingkungan, sosial dan budaya. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Prabumulih dalam mengurangi emisi karbon dengan menetapkan Hutan Kota sesuai dengan Keputusan Walikota Prabumulih Nomor 202/KPTS/PERTA/2010 tentang penunjukan lokasi hutan kota, Kota Prabumulih memiliki hutan kota seluas \pm 10 Ha di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. Menurut Manalu et al.,(2012) persepsi pengunjung berperan penting dalam pengelolaan objek wisata Persepsi tersebut akan membantu dalam perencanaan dan pengelolaan objek wisata menjadi salah satu sarana wisata yang ada di Kota Prabumulih.. Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.

Tujuan Penelitian

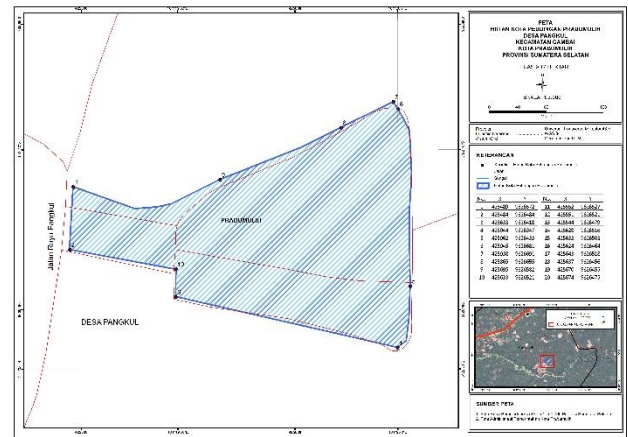
Untuk menganalisis persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif, untuk pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang telah disiapkan sebelumnya secara sistematis meliputi aspek ekologi, estetika, sosial dan ekonomi.

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di lokasi hutan kota yang berada di Kota Prabumulih yaitu: Hutan Kota Pebuingan Prabumulih di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai (\pm 10 Ha). Penelitian dilakukan dengan tahapan survei lapangan lalu pengumpulan data di lapangan. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini pengunjung yang datang ke Hutan Kota Pebuingan Prabumulih yang berjumlah rata-rata 92 orang perminggu (Harnadi, 2021) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling* dimana objek penelitian adalah pengunjung datang ke Hutan Kota Pebuingan Prabumulih untuk tujuan tertentu maupun dengan tujuan tidak disengaja.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan sebagai data primer yaitu data persepsi pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih yang terdiri dari persepsi terhadap objek Hutan Kota Pebuingan Prabumulih pada aspek ekologi, aspek estetika, aspek sosial, dan aspek ekonomi.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survey, wawancara dan kuisioner diolah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif. Data di kelompokkan untuk mempermudah proses analisis dengan cara menghitung jawaban dari responden dari masing-masing pertanyaan pada kuisioner. Pada analisis data deskriptif kualitatif menjelaskan masing masing pertanyaan dengan jawabannya lalu dianalisis menggunakan perhitungan skala *likert*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Identitas Usia Pengunjung. Kisaran usia pengunjung dalam penelitian di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih yang berjumlah 48 orang ini sangat beragam dimulai dari 17 tahun sampai 61 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Usia Pengunjung Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, 2021

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-14	0	0
2	15-65	48	100
3	>65	0	0
Jumlah		48	100,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung tergolong dalam umur yang produktif yaitu umur 15-65 tahun sebanyak 48 orang atau 100 persen.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Identitas Jenis Kelamin Pengunjung.

Tabel 2. Karakteristik Jenis Kelamin Pengunjung di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	34	70,83
2	Perempuan	14	29,17
Jumlah		48	100,00

Dari Tabel 2 di atas diketahui bahwa pengunjung laki-laki sebanyak 70,83% dan perempuan sebanyak 29,17%. Hasil ini menjelaskan bahwa pengunjung Hutan Kota Pebuingan Prabumulih didominasi oleh laki-laki

3. Indikator identitas pengunjung berdasarkan status pekerjaan yang berstatus sebagai Pelajar/Mahasiswa, PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Petani, IRT dan profesi lainnya dapat dilihat pada Tabel 73 dibawah ini :

Tabel 3. Karakteristik Jenis Pekerjaan Pengunjung di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, 2021

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	7	14,58
2	PNS	4	8,33
3	Pegawai Swasta	10	20,83
4	Pengusaha/Wiraswasta	5	10,42
5	Petani	8	16,67
6	IRT	5	10,42
7	Lain-lain	9	18,75
Jumlah		48	100,00

4. Indikator identitas pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan, Diploma, dan Sarjana dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Karakteristik Tingkat Pendidikan Pengunjung di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	3	6,25
2	SMP	2	4,17
3	SMA/SMK	26	54,17
4	D1	1	2,08
5	D3	3	6,25
6	S1	13	27,08
Jumlah		48	100,00

B. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih

1. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekologi.

Tabel 5. Persepsi Pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekologi

No	Persepsi Pengunjung	Skor	Skor rata-rata	(%)
1	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan bisa mencegah banjir	144	3,00	100,00
2	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan mampu menjaga kesuburan tanah disekitar hutan kota	144	3,00	100,00
3	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan berguna untuk ruang hidup flora/tumbuhan dan fauna/hewan	144	3,00	100,00
4	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan	144	3,00	100,00

	mampu mengurangi polusi Udara berupa debu kendaraan bermotor			
5	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan mampu menjadi tempat pelestarian plasma nutfah atau keanekaragaman kekayaan alam	144	3,00	100,00
	Rata-rata	144	3,00	100,00

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dilihat dari aspek ekologi yaitu, Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan bisa mencegah banjir dengan presentase 100%.

2. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Estetika,

Terkait dari fungsi estetika.berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, mengindikasikan bahwa persepsi pengunjung menyatakan dengan pesentase 99,07 %, dapat diuraikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari fungsi Estetika

No	Persepsi Pengunjung	Skor	Skor rata-rata	(%)
1	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan dapat memperindah lingkungan sekitar	143	2,98	99,31
2	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan membuat lingkungan menjadi lebih nyaman	144	3,00	100,00
3	Menjaga Hutan Kota Pebuingan adalah tanggung jawab pengunjung	141	2,94	97,92
	Rata-rata	143,67	2,97	99,07

3. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Sosial.

Terkait dari fungsi sosial, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, mengindikasikan bahwa persepsi pengunjung menyatakan dengan pesentase 70,83 %, dapat diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Sosial

No	Persepsi Pengunjung	Skor	Skor rata-rata	(%)
1	Hutan Kota adalah tempat untuk berolahraga	91	1,90	63,19
2	Hutan Kota adalah tempat untuk kepentingan rekreasi	91	1,90	63,19
3	Hutan Kota adalah tempat untuk mengenalkan kepada anak mengenai tanaman dan hewan	82	1,71	56,94
4	Hutan Kota adalah tempat untuk penelitian Dan pengembangan di bidang pendidikan	144	3,00	100,00
	Rata-rata	102	2,13	70,83

4. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekonomi.

Terkait dari fungsi ekonomi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Hutan Kota Pebuingan Prabumulih, mengindikasikan bahwa persepsi pengunjung menyatakan dengan pesentase 84,49 %, dapat diuraikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Persepsi Pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekonomi

No	Persepsi Pengunjung	Skor	Skor rata-rata	(%)
1	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan berguna untuk menunjang kualitas hidup masyarakat sekitar	139	2,90	96,53
2	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan membantu perekonomian masyarakat sekitar	135	2,81	93,75
3	Dengan adanya Hutan Kota Pebuingan justru meningkatkan daya beli masyarakat sekitar	91	1,90	63,19
	Rata-rata	121,67	2,53	84,49

5. Persepsi Pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekologi, Estetika, Sosial dan Ekonomi.

Terkait fungsi ekologi, estetika, sosial dan ekonomi berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Hutan Kota Pebuingan

Prabumulih, persepsi pengunjung mengindikasikan bahwa persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dengan presentase 88,60%, dapat di uraikan pada Tabel 13 berikut :

Tabel 9. Persepsi Pengunjung terhadap Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekologi, Estetika, Sosial dan Ekonomi

No	Fungsi	Skor	Skor rata-rata	Persentase (%)
1	Ekologi	144,00	3,00	100,00
2	Estetika	143,67	2,97	99,07
3	Sosial	102	2,13	70,83
4	Ekonomi	121,67	2,53	84,49
	Rata-rata	127,58	2,66	88,60

Berdasarkan Tabel9 menunjukkan bahwa persepsi pengunjung Terhadap Keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih dari Fungsi Ekologi, Estetika, Sosial dan Ekonomi yaitu 88,60%. Pengunjung yang secara sadar maupun tidak sadar akan mengamati kondisi hutan kota dimulai dari kondisi vegetasi, sarana prasarana dan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Persepsi pengunjung terhadap keberadaan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih termasuk dalam kriteria sangat baik dilihat dari fungsi ekologi, estetika, sosial dan ekonomi dengan presentase adalah sebesar 88,60%.

Saran

1. Hutan Kota Pebuingan Prabumulih merupakan salah satu aset yang penting untuk pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar oleh karena itu diperlukannya kerjasama yang baik antara dinas terkait terhadap pengembangan Hutan Kota Pebuingan Prabumulih.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap penelitian ini, khususnya mengenai penyediaan ruang terbuka hijau dalam upaya penambahan luasan ruang terbuka hijau yang ada di Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2009. Metodologi Penelitian. Alfabeta. Bandung

Badan Pusat Statistik. 2020. Prabumulih Dalam Angka. Kota Prabumulih

Fadila, Dewi dan Sari Lestari. 2013. Perilaku Konsumen. Palembang: Citrabooks Indonesia.

Faikoh. 2008. Deteksi Perubahan Ruang Terbuka Hijau di Kota Industri Cilegon. Institut Pertanian Bogor: Bogor

Firdaus, 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Fungsi Hutan Kota di Lingkungan Padat Penduduk, (Studi Kasus Hutan Kota Dukuh Jakarta Timur) [Jurnal Penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial] Vol.1 , No. 2: 76-78.

Keputusan Walikota, 2010. Keputusan WaliKota Prabumulih Nomor: 202/KPTS/PERTA/2010 tentang Penunjukan Lokasi Hutan Kota Prabumulih.

Kotler, Philip. dan K.L. Keller. 2012. Manajemen Pemasaran. Edisi 13.Jilid 2.Erlangga. Jakarta

Lubis, S. H., H. S. Arifin, dan I. Samsoedin. 2014. Analisis cadangan karbonpohon pada lansekap hutan kota di DKI Jakarta. *J. Penelitian Sosial danekonomi Kehutanan*. 10(1): 1-20.

Manalu, B.E., S. Latifa. dan P. Patana. Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Hutan Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula Mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian* 03:5-11.

Marpaung. 2002. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Masyarakat terhadap Penghijauan. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung

Marpaung, Happy. 2000. Pengetahuan Kepariwisataaan.Bandung: ALFABETA

Nanda, Elru Gustiara. 2021. Potensi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Taman Kota Adipura Muara Enim Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nurdiansyah, F. 2012. Perilaku Masyarakat Perkotaan dalam Menyediakan Ruang Terbuka Hijau Privat Rumah Tinggal di Kabupaten Kudus (*Studi Kasus: Kelurahan Panjunan, Kudus*). [TESIS]. pp. XV.

Peraturan Daerah Kota Prabumulih No 7 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Prabumulih Utara Dan Kecamatan Prabumulih Selatan Dalam Kota Prabumulih

Peraturan Menteri Kehutanan. No. 03/MENHUT-V/2004. tentang Pedoman Pembuatan Tanaman Penghijau Kota Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota.
- Prayogi, Gilang. 2020. Persepsi dan Pemahaman Masyarakat terhadap keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang
- Purwasih, H. 2013. Pendugaan Potensi Simpanan Karbon Tanaman di Beberapa Jalur Hijau Kota Medan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Rahmanita, Hani. 2009. *Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Perusahaan*. Makalah Kolokium. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB. Bogor.
- Silalahi. 2014. Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kota Medan. Hasil Penelitian Tahun. Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli, pp:218-224.
- Simangunsong. 2005. "Kajian Peluang Pelibatan Masyarakat dalam Pengembangan Hutan Kota Srengseng Jakarta Barat [Jurnal Penelitian Perencanaan Wilayah dan Kota], Vol.6 , No. 2: 297-305
- Singarimbun dan Effendi. 2008. Metode Penelitian Survey. LP3ES. Jakarta. pp.39-42.
- Subarudi dan Samsuudin, I. (2010). Kajian kebijakan Hutan Kota: Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Analisis Kebijakan Vol. 9 No2/2010. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Kehutanan.
- Sugandi D. 2013. Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Kepemilikan Lahan Terhadap Sikap dan Implementasinya pada Partisipasi Penduduk dalam Konservasi Lingkungan Sagara Anakan. [Jurnal Penelitian Pendidikan IPS]. pp. 12-14.
- Sugiyono. 2014. Metode Skala Likert. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sundari, E. S. 2006. Study untuk Menentukan Fungsi Hutan Kota dalam Masalah Lingkungan Perkotaan. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. 6(2).
- Thoha, M. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2017 Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Jakarta.
- Utami, L., Satria J. P., dan Dadang H. P. 2017. Identifikasi dan Evaluasi Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Kondisi Sifat Tanah di Wilayah Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya Palembang. Jurnal Penelitian Sains (JPS). Vol 13 No 3.
- Wibowo dan Tim. 2015. Pembentukan Citra Taman Rekreasi DKI Jakarta Sebagai *Green City* Melalui Kualitas Penyampaian Jasa dan *Valuecreation* (Studi Pada Para Pengunjung Taman-Taman Rekreasi di DKI Jakarta). [Jurnal Penelitian Hibah Pembinaan], Vol.Vol. I, No. 1: 7